

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam perancangan rumah sakit khusus bedah SS Medika adalah: merancang lingkungan rumah sakit yang mendukung proses penyembuhan pasien dapat dilakukan dengan memfasilitasi kebutuhan pasien dengan cara mengidentifikasi kesulitan-kesulitan apa saja yang biasanya dihadapi oleh pasien ketika berada di dalam lingkungan rumah sakit. Dengan berbekal pernyataan tersebut, desain diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang nyaman untuk proses penyembuhan pasien. Didukung dengan pemakaian konsep *multi-sensory care in interior environment* dan *metode evidence-based design* diharapkan rumah sakit dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pasien.

#### B. Saran

Hasil dari perancangan interior rumah sakit khusus bedah SS Medika diharapkan dapat menjadi acuan baru dalam mendesain rumah sakit dengan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk proses penyembuhan pasien dan dapat menjadi referensi terutama untuk mahasiswa desain interior dalam mendesain, untuk mengedepankan sisi fungsi dan efektifitas dalam desain. Tentunya penulis mengharapkan hasil yang baik dan maksimal dalam penulisan maupun perancangan. Tetapi dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sebagai evaluasi untuk pengembangan ide dan gagasan ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajay Garg, A. D. (2022). *Manual of Hospital Planning and Designing*. Springer.
- American Hospital Association. *Health Education In The Hospital*. Chicago. 1974
- Burton E, Torrington J. (2007). *Designing environments suitable for older people*. CME Geriatr Med
- Departemen Kesehatan RI , Dirjen Yan Med, 1997 . *Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah sakit di Indonesia*. Jakarta.
- Depkes RI, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No.992/MENKES/PER/X/1993*, Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- E. Alfonsi, S. C. (2014). *Evidence Based Design and healthcare: an unconventional approach to hospital design*. 137-143.
- Frampton, Kenneth., 1994, *Modern Architecture; A Critical History*, Thames Hudson Ltd, Singapore
- Hamilton, D., & Watkins, D. (2009). *Evidence-based Design for Multiple Building Types*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Henricho Dirganeri, R. L. (n.d.). *RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER DI MANADO (EVIDENCE-BASED DESIGN)*.
- Huisman, E.; Morales, E., van Hoof, J., Kort, H., (2012) *Healing Environnements : a systematic review of the meaning of physical environmental factors on patient, family, carers (PFC) and staff outcomes*. (Journal of Building & Environment)
- Inodnesia, K. K. (2022). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2021*. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- Kepmenkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta 2004.
- Lang, John ,1987, *Creating Architectural theory-The Role of the Behavioral Sciences in Environmental Design*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Malkin, J. (2008). *A Visual Reference for Evidence-based design*. CA: Center for Health Design.
- Masyarakat, K. K. (2017). *Awas, Anak Usia 7- 18 Tahun Rentan Terhadap Gangguan Ketulian*. <https://www.kemkes.go.id> .
- McCullough, C. (2009). *EVIDENCE-BASED DESIGN FOR HEALTHCARE FACILITIES*. Sigma Theta Tau International.

- Menkes RI. 1998. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesian Nomor 159b/MENKES/PER/II/1988. Tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementrian Republik Indonesia.
- Mostafa, Magda, (2008). "An Architecture for Autism : Concept of Design Intervention for the Austistic User". (archnet-IJAR), vol.2 - Issue 1 ; hal 189 – 211.
- Muninjaya, 2005, Metode Penelitian Bidang Kesehatan, Edisi 2, Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- Newson, W. (2011, Januari). The Psychological and Social Needs of Patients. Diakses Tanggal 10 Oktober, 2022, from British Medical Association: [http://www.willisnewson.co.uk/assets/files/Newsletters/BMA%20summary%20report\\_short\\_final%20version.pdf](http://www.willisnewson.co.uk/assets/files/Newsletters/BMA%20summary%20report_short_final%20version.pdf)
- Organization, W. H. (2022, Juni 22). *Health and well-being*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/data/gho/data/major-themes/health-and-well-being>
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. "Human Dimension and Interior Space". Jakarta: Erlangga, 1979.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit. (2010, Maret 11). Retrieved from Menteri Kesehatan Republik Indonesia: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139223/permenkes-no-340menkesperiii2010-tahun-2010>
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical Record RumahSakit. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik .DEPKESRI .1993.
- PIERCE, M. (2019). DESIGNING SPACES THAT SUPPORT HEALTH FOR THE WHOLE PERSON: A SENSORY PROCESSING PERSPECTIVE OF HEALTHCARE DESIGN IN COMMUNITY-BASED SETTINGS. A *MASTER'S PROJECT*, 59 - 89.
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. (2021). KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- Pomana, A. (2014). Dipl.Architect, 2014 Graduated, Faculty of Architecture, "Ion Mincu" University of Architecture and Urbanism . Romania
- Republik Indonesia, 2014a, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Jakarta.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. (1992). Nomor 983/Menkes/SK/XI/1992.
- Ulrich, R., & et al. (2008). A Review of The Research Literature on Evidence-Based Design.Diakses Tanggal 10 April, 2014, from Health Design:

<http://www.healthdesign.org/chd/reasearch/review-research-literature-evidence-based-healthcare-design> Arsitektur interior..., Siti Fitriyanti Wulandari Pakaya, FT UI, 2014

Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta2009.

